

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI DI SMA NEGERI 1 BELALAU KABUPATEN LAMPUNG BARAT

**Oleh
Hernapuri**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) kondisi dan potensi sekolah untuk mengembangkan bahan ajar modul PPKn, (2) prosedur mendesain bahan ajar modul (3) efektivitas penggunaan modul PPKn, (4) efisiensi modul PPKn, dan (5) kemenarikan modul PPKn.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan. Penentuan sampel dengan teknik purposive yaitu kelas XI IPS-2 dan kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Belalau. Pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Data penelitian dianalisis secara deskriptif dan uji-t.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan: (1) kondisi dan potensi sekolah mendukung dikembangkannya modul PPKn karena siswa tidak memiliki bahan ajar sendiri yang menuntun siswa untuk belajar secara mandiri baik di rumah maupun di sekolah, (2) modul PPKn yang dikembangkan divalidasi oleh ahli media, materi, dan desain pembelajaran, (3) modul PPKn yang dikembangkan efektif dengan nilai rerata hasil belajar siswa dengan menggunakan modul 82,4 > tidak menggunakan modul 72, (4) Penggunaan modul PPKn efisien dengan nilai efisiensi $1,5 > 1$, dan (5) kemenarikan modul PPKn dalam kategori menarik, dengan skor rata-rata 75%.

Kata kunci : demokrasi, modul, PPKn.